

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat diiringi dengan perkembangan sistem informasi telah menjadi bagian dari masyarakat saat ini. Teknologi semakin dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di berbagai bidang. Terbatasnya waktu dan tenaga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat saat ini banyak memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi ini juga dapat mewujudkan sistem yang terintegrasi sehingga kegiatan manajemen dapat terlaksana dengan baik. Penerapan teknologi informasi kini telah merambah ke berbagai bidang kehidupan. Banyak perusahaan, instansi maupun organisasi yang telah menerapkan teknologi dalam beberapa kegiatan operasionalnya, meskipun belum semuanya. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya sekarang ini, harus disadari bahwa sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, kebutuhan akan sebuah sistem baru dirasakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan mengkoordinasi pengajuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang. Magang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung. Dengan pengalaman magang diharapkan dapat membantu mahasiswa beradaptasi dengan dunia kerja yang akan dihadapi serta memacu jiwa dan mental siswa/mahasiswa untuk mampu dan selalu siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang harus lebih memperbaiki kualitas sumber daya manusianya agar kualitas hidup bangsa dapat meningkat.

Sebagai salah satu instansi pemerintahan, tentunya terdapat permasalahan internal yang menjadi perhatian bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, seperti kurangnya sinergitas, kerjasama dan kepedulian Badan Publik dalam upaya implementasi UU Keterbukaan Informasi Publik; Kurangnya respon pimpinan Badan Publik serta belum optimalnya koordinasi dalam hal pengumpulan data; Belum adanya agenda setting dalam manajemen isu publik sehingga belum dapat menyusun

konten media publikasi yang akan disebarluaskan oleh lembaga komunikasi publik sesuai dengan aspirasi dan isu actual yang sedang berkembang di masyarakat; Belum terwujudnya penguatan kelembagaan dan kemandirian lembaga komunikasi publik khususnya Kelompok Informasi Masyarakat; Aplikasi yang telah dibangun oleh Perangkat Daerah masih belum semua memenuhi standard keamanan *Open Web Application Security Project (OWASP)* sehingga memperbesar peluang terjadinya insiden keamanan informasi serta integrasi aplikasi berjalan lambat karena terkendala ego sektoral Perangkat Daerah dalam pengelolaan TIK; Masih kurangnya minat atau kesadaran bahkan kepercayaan dari OPD terhadap kualitas *Data Center* Pemprov Jatim; Tidak adanya konsistensidata yang diserahkan Perangkat Daerah dan data masih tersebar sehingga sulit memperoleh data yang akurat; Masih kurangnya SDM ataupun staf teknis yang berlatar belakang Ilmu statistik (statistisi); Belum optimalnya aplikasi pengelolaan data statistik yang dapat digunakan untuk mengolah data menjadi satu informasi, produsen data terkendala banyaknya aplikasi yang harus mereka *entry*.

Dari berbagai permasalahan di atas, salah satu permasalahan yang mendapatkan perhatian cukup besar adalah terkait pendaftaran magang. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi yang banyak dipilih sebagai tempat magang. Hal ini menyebabkan munculnya permasalahan terkait pengkoordinasian pengajuan magang yang saat ini masih dilakukan secara manual oleh bidang sekretariat sehingga masih kurang efisien melihat banyaknya pengaju yang mengajukan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur ini. Terutama di kondisi pandemi saat ini yang membuat banyak pekerjaan akhirnya terpaksa harus dilakukan secara daring. Hal ini tentu menjadi masalah baik bagi pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dan juga bagi calon pengaju magang. Oleh karena itu, untuk pengkoordinasian data magang yang lebih terintegrasi dan efisien sehingga dapat mempermudah bidang sekretariat Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, maka dibuat studi kasus Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Sistem Informasi Magang Lapangan Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur)”.

Sistem informasi yang dapat menerima pengajuan Magang/PKL dari siswa/mahasiswa, dengan sistem informasi berbasis web ini akan memberikan kemudahan kepada calon pemegang dalam melakukan pendaftaran, menerima surat balasan, melihat riwayat bimbingan, melihat nilai, serta mengunduh sertifikat yang diberikan oleh pihak Diskominfo Jatim ketika magang telah selesai dilaksanakan.

Selain memudahkan siswa/mahasiswa dalam melakukan pendaftaran laporan, *website* ini juga dapat meringankan tugas pihak Diskominfo Jatim karena dilengkapi dengan halaman penerimaan surat hingga pengiriman surat yang jelas dan mudah digunakan. Setelah mahasiswa selesai melakukan magang, mahasiswa diharuskan untuk membuat karya tulis yang berisi mengenai laporan pekerjaan yang telah dilakukan selama masa magang. Setelah mahasiswa melakukan magang di instansi tersebut, mahasiswa dapat melihat perbedaan teori yang selama ini dipelajari dengan yang ditemukan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam Praktik Kerja Lapangan ini yaitu bagaimana merancang dan membangun website Sistem Informasi Magang Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, dalam Pratik Kerja Lapangan ini terdapat batasan-batasan masalah, diantaranya :

1. Aplikasi ini berupa prototipe.
2. Aplikasi yang dikembangkan berbasis *website*.
3. Menggunakan PHP *Native*.
4. Sistem Informasi ini hanya untuk pengajuan PKL/Magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari merancang dan membangun Sistem Informasi Pengajuan Magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, yaitu agar dapat membantu proses pengajuan maupun penerimaan magang agar menjadi lebih efisien dan terkoordinasi.

1.5 Manfaat

Berdasarkan Sistem Informasi Dokumen Terintegrasi yang dibangun, manfaat yang akan didapat yaitu :

1. Membantu pihak Kominfo maupun calon pemegang agar lebih mudah dalam mengajukan maupun menerima ajuan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.
2. Membantu pihak sekretariat Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dalam manajemen file atau berkas calon pemegang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini, pembahasan materi disajikan dalam enam dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil singkat Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dan membahas mengenai pengertian prototype, sistem, informasi, sistem informasi, dokumen, terintegrasi, PHP, Conceptual Data Model, Physical Data Model, Data Flow Diagram, Unified Modelling Language, XAMPP, Visual Studio Code.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum organisasi yang menjadi tempat pelaksanaan PKL. Dijelaskan mengenai profil organisasi, tujuan organisasi, struktur organisasi, bidang usaha organisasi, dan informasi lainnya yang terkait.

BAB IV PELAKSANAAN PKL

Pada bab ini disajikan uraian yang rinci mengenai: Tempat dan waktu penelitian: uraian lokasi penelitian dan waktu penelitian sejak dimulai hingga berakhirnya PKL. Uraian dan pembagian kerja dalam kelompok PKL. Pelaksanaan, disajikan lengkap dan terinci tentang langkah- langkah yang telah diambil pada pelaksanaan PKL, pengumpulan data serta digambarkan dalam bentuk diagram alur PKL.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan Sistem Informasi Pengajuan Magang Berbasis Web Studi Kasus Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari laporan dan Praktik Kerja Lapangan serta saran yang disampaikan penulis dan perusahaan yang terkait untuk pengembangan sistem yang ada demi kesempurnaan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan laporan ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang pertanyaan pada saat wawancara dengan pihak perusahaan sebagai narasumber, maupun foto-foto kegiatan saat pengajaran kepada pihak perusahaan.